

DAFTAR PUSTAKA

1. United Nation. result of the list of indicators reviewed at the second IAEG-SDG second meeting. Second meeting of the IAEG-SDGs; Bangkok: United Nation; 2015.
2. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional. Laporan Singkat Pencapaian Millenium Development Goals Indonesia 2009.
3. Khomsan PDIA. Sehat itu Mudah. Jakarta: Mizan Publika; 2008.
4. WHO. Global Health Observatory data repository In: World Health Organization, editor. Jenewa: World Health Organization; 2016.
5. Hardiyanti EA. Indikator Perbaikan Kesehatan Lingkungan Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
6. Said M. 2010. Pengendalian Pneumonia Pada Anak Balita Dalam Rangka Pencapaian MDG4. Jakarta: Bulletin jendela epidemiologi. Vol. 3.
7. Kemenkes RI. Pedoman pengendalian infeksi saluran pernapasan akut In: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia ; Jakarta: 2011.
8. UNCSFs. Pneumonia Progress Report 2012. New York: United Nations Children's Fund's; 2012.
9. World Health Organization. New York: World Health Organization; Indonesia Health Statistic Profile.
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas). 2013.
11. Kemenkes RI. Pneumonia Report Viewer Jakarta: Republik Indonesia Kementrian Kesehatan 2015.
12. Yulianti L. Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangandaran Kabupaten Ciamis. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2012;11.
13. World Health Organization . Pneumonia Fact Sheet new york: www.who.int; 2013 [cited 2015 15 maret].
14. Elynda SR. Pengaruh Kesehatan Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Simokerto Surabaya. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2014.
15. Notoadmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Renika Cipta; 2003.

16. Yuwono D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Lama pemberian ASI pada Balita Terhadap Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas. 2007.
17. Anwar A. Pneumonia Pada Anak Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2014;8.
18. Misnadiarly. Penyakit infeksi saluran napas Pneumonia pada anak, orang dewasa, usia lanjut. Jakarta: Pustaka obor populer; 2008.
19. Indonesia PDP. Pedoman dan Penatalaksanaan Klinis Pneumonia. Jakarta: Himpunan Dokter Paru Indonesia; 2003.
20. Kemenkes RI. Pneumonia Balita. In: Kesehatan Kesehatan, editor. Jakarta: Pusdasure; 2010.
21. Alan MD. Diagnosis and Management of Pneumonia and Other Respiratory Infections. United States of America: A Medical Publishing Company; 2006.
22. Mulyani NS. Imunisasi Untuk Anak. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika; 2013.
23. Machmud R. Pneumonia balita di Indonesia dan Peran Kabupaten dalam Penanggulangannya. Padang: Andalas University Press; 2006.
24. Muninjaya AG. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 1999.
25. Sugihartono. Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2012.
26. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2005.
27. Nurjazuli. Faktor Risiko Dominan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Respirology Indonesia*. 2009;29.
28. Pramudiyani NA. Hubungan Antara Sanitasi Rumah Dan Perilaku Dengan Kejadian Pneumonia Balita. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. 2011;6.
29. Prasetya BY. Mendesain Rumah Tropis. Semarang: PT. Trubus Agriwidya; 2005.
30. Miftahul Azizah F, Nurul Indah Qoriaty. Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Balita Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *An-Nadaa*. 2014;1:1-4.
31. Anwar A. Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. *Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2014;8.

32. Machmud R. Pengaruh Kemiskinan Keluarga pada Kejadian Pneumonia Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2009;4.
33. Kurniawan Y. Karakteristik Pasien Pneumonia di Ruang Rawat Inap Anak Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Nusa Tenggara Barat: Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat*, 2012.
34. Purnawan ON. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pneumonia pada anak usia 2 bulan - 5 tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*. 2012;1.
35. Monita O. Profil Pasien Pneumonia Komunitas di Bagian Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4.
36. Notoadmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
37. Kosim MS. *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008.
38. Hidayat AA. *Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
39. Siswoyo D. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press; 2013.
40. Upah minimum Provinsi Padang: www.sumbarprov.go.id; 2016.
41. Fahimah R. Kualitas Udara Rumah dengan Kejadian Pneumonia Anak Bawah Lima Tahun. *Makara J Health Res*. 2014.
42. Indonesia KKR. *Persyaratan Kesehatan Perumahan*. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta 1999.
43. Sutangi. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian pneumonia balita di desa telukagung wilayah kerja upkd puskesmas plumbon kecamatan indramayu kabupaten indramayu tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2014.
44. Desa. Dampak Polusi Udara Dalam Ruang Pada Kesehatan Yogyakarta: www.tungkuindonesia.org; 2013.
45. Anik M. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM; 2009.
46. Azwar K. *Faktor Lingkungan Di Dalam Rumah Dan Prevalensi Pneumonia Balita Di Indonesia 2007*. Widyariset.
47. Andarina D. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita umur 12 - 48 bulan di wilayah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013.
48. Padmonobo H. Hubungan Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2012

